

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang go public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal. Hasil audit atas laporan keuangan perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar.

Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan, namun informasi ini tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu. Nilai dari Jangka waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut. Jangka waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat dibutuhkan, maka ketepatan waktu diatur ke dalam undang-undang.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal. Undang – undang no.8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat. Apabila perusahaan – perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang – undang. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ini telah diperbaharui oleh Bapepam pada tahun 1996 dan mulai berlaku kembali pada tanggal 17 Januari 1996. Dalam peraturan baru ini disebutkan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat – lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Namun sejak penyampaian laporan keuangan tahun 2002 BAPEPAM merubah tanggal waktu 120 hari tersebut dengan mempercepat waktu penyampaian menjadi 90 hari, perbedaan waktu ini cukup banyak yakni 30 hari.¹

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit sering disebut dengan *audit tenur*. Semakin panjang *audit tenur* maka semakin lama auditor dalam

¹Anggit Wasit Sejati, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Tenur pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2005, 2007, Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, hal. 29

menyelesaikan pekerjaan auditnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi probabilitas *audit tenur* perusahaan yang secara tidak langsung juga memperlihatkan atau menggambarkan jangka waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Beberapa penelitian tentang faktor yang mempengaruhi audit tenur telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya antara lain Wirakusuma (2004), Countis (1976), Dyer dan Mc Hugh (1975), Halim (2000), Givoly (1982), dan Na'im (1999). Beberapa faktor yang mempengaruhi audit tenur yaitu diantaranya seperti ukuran perusahaan, total revenue, tingkat profitabilitas, lamanya menjadi klien KAP, tahun buku perusahaan.

Hasil penelitian Whittred (1980), membuktikan bahwa audit tenur yang lebih panjang dialami oleh perusahaan yang menerima pendapat *qualified opinion*. Fenomena ini terjadi karena proses pemberian pendapat *qualified* tersebut melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior dan perluasan lingkup audit. Ashton dan Elliot (1987), meneliti hubungan antara audit tenur dengan beberapa variabel independen yang terdiri dari total pendapatan, kompleksitas perusahaan, jenis industri, status perusahaan publik atau non publik, bulan penutupan tahun buku, kualitas sistem pengendalian internal, kompleksitas operasional, kompleksitas keuangan, kompleksitas pelaporan keuangan, EDP, campuran relatif antara waktu pemeriksaan pada interim dan akhir tahun, lamanya

perusahaan menjadi klien kantor akuntan publik, besarnya laba atau rugi, tingkat profitabilitas dan jenis opini.

Wirakusuma (2004) melakukan penelitian yang bertujuan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyajian laporan keuangan ke publik (studi empiris mengenai keberadaan divisi internal audit pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Adapun hal yang diuji adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, jenis industri, internal audit, reputasi auditor, opini auditor dan jumlah waktu pelaksanaan audit. Hasil yang diperoleh adalah faktor – faktor ukuran perusahaan profitabilitas internal, auditor dan opini auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan. Sedangkan jenis industri dan reputasi auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan.

Hossain (1998) melakukan penelitian pada perusahaan – perusahaan publik di Pakistan dengan menggunakan sampel 103 perusahaan yang terdaftar di Karachi Stock Exchange pada tahun 1993. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, debt equity ratio, perusahaan melaporkan laba / rugi, adanya cabang perusahaan untuk perusahaan multinasional dan auditor. Dari hasil uji korelasi antar variabel independen menunjukkan adanya korelasi yang tinggi antara variabel cabang dalam perusahaan multinasional dan auditor dibandingkan korelasi variabel – variabel perusahaan lainnya.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) Kepemilikan saham oleh manajemen akan mendorong mereka meningkatkan usaha-usaha untuk meraih profit yang maksimal. Usaha ini dapat dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta memperbaiki sistem pengendalian intern yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perusahaan dengan kinerja baik tidak memiliki alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut karena dalam praktiknya perusahaan yang memiliki kinerja baik mengungkapkan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan positif bagi perusahaannya.

Halim (2000), melakukan penelitian tentang audit tenur di Indonesia dengan menggunakan sampel 287 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1997. Variabel independen yang digunakan antara total revenue, jenis industri, bulan penutupan buku tahunan, lamanya menjadi klien KAP, rugi / laba operasi, tingkat profitabilitas, jenis opini. Hasil penelitian multivariate menunjukkan bahwa ketujuh faktor tersebut secara serentak sangat berpengaruh terhadap audit tenure, namun yang konsisten berpengaruh adalah tahun buku dan pelaporan kerugian.²Hanipah (2001), melakukan penelitian tentang penelitian rata-rata audit tenur pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 1999. Variabel yang digunakan antara

Wirakusuma (2004) melakukan penelitian yang bertujuan menganalisa faktor-

²Halim, Varianada, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Tenur*”, 2000, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 2, No. 1, pp. 63 – 75.

lain ukuran perusahaan, jenis pendapat akuntan publik, tingkat profitabilitas, pelaporan laba / rugi dan auditor. Waktu penyelesaian audit cenderung panjang apabila ukuran perusahaan menjadi semakin besar, mendapatkan opini unqualified opinion, tingkat profitabilitas yang rendah dan mengalami kerugian. Subekti dan Widiyanti (2004) berhasil membuktikan bahwa audit tenur yang panjang dialami oleh perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi, ukuran perusahaan besar, perusahaan non finansial mendapatkan opini non WTP dan diaudit oleh KAP besar (thebig six).

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang audit tenur pada perusahaan yang terdaftar di BEJ, namun masih banyak perbedaan hasil. Hasil penelitian tersebut beragam, mungkin dikarenakan perbedaan sifat variable independent dan variable dependen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan atau perbedaan dalam metodologi statistic yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan karena tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang *audit tenur* yang terjadi di Indonesia saat ini, dan penelitian ini diberi judul **“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran perusahaan Terhadap *Jangka waktu dalam penyerahan Laporan Keuangan*”**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur khususnya Periode 2010 – 2012)

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Tingkat profitabilitas diperkirakan mempengaruhi *audit tenure* dan *timeliness*. Jangka waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkantepat waktu dan jika pengumuman laba berisiberita buruk, maka pihak manajemen cenderung melaporkan tidak tepat waktu.
2. Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi lama atau sebetulnya pelaporan laporan keuangan.
3. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen. Semakin besar tingkat kepemilikan manajerialnya akan menimbulkan konflik kepentingan dalam perusahaan tersebut. Sehingga dapat memperlambat dalam penyampaian laporan keuangan.

Dalam penelitian kali ini perlu adanya beberapa batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Populasi dan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Data-data yang digunakan adalah data-data yang telah dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan dan diambil dari Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian dibatasi pada laporan keuangan perusahaan tahun 2010 – 2012 yang telah diaudit.
4. Parameter pengukuran yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA.
5. Parameter pengukuran yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah total asset.
6. Variabel-variabel yang ingin diketahui pengaruhnya terhadap *Jangka waktu penyerahan laporan keuangan* adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah model penelitian ini dapat diterima?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi *Jangka waktu penyerahan laporan keuangan*?

3. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi *Jangka waktu penyerahan laporan keuangan*?
4. Apakah Ukuran perusahaan mempengaruhi *Jangka waktu penyerahan laporan keuangan*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *Jangka waktu penyerahan laporan keuangan* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010 – 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *Jangka waktu penyerahan laporan keuangan* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010 – 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Jangka waktu penyerahan laporan keuangan* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010 – 2012.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Jangka waktu penyerahan laporan keuangan* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010 – 2012.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan dari permasalahan yang ada, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi investor

Diharapkan dengan penelitian ini investor bisa mengetahui bagaimana harus bereaksi dalam menanggapi publikasi informasi yang diberikan oleh pihak manajemen sebuah perusahaan.

2. Bagi peneliti lain

Agar penelitian ini bisa dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu kemungkinan untuk memasukan variabel-variabel lain dalam sebuah laporan keuangan yang mungkin mengandung informasi yang dapat mempengaruhi *Jangka waktu penyerahan laporan keuangan*.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan digambarkan secara garis besar melalui sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penyajian penelitian, dan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan pandangan – pandangan secara teoritis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan penjelasan dari penelitian sebelumnya. Bab ini akan menggambarkan model penelitian (kerangka penelitian) yang mengungkapkan hubungan antar variabel penelitian, sehingga dapat diformulasikan ke dalam hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai bentuk penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data dan juga menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: GAMBARAN UMUMLOKASI PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum lokasi dari penelitian yang dilakukan, tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas serta aktivitas ekonomi perusahaan juga aspek-aspek yang berkaitan dengan konsentrasi studi.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari pengujian data dan menjelaskan hasil pengujian data melalui setiap variabel yang berpengaruh secara signifikan maupun tidak terhadap *audit tenur* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010 – 2012.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran dan rekomendasi bagi peneliti dimasa yang akan datang.